

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN II

TPID KABUPATEN BLORA

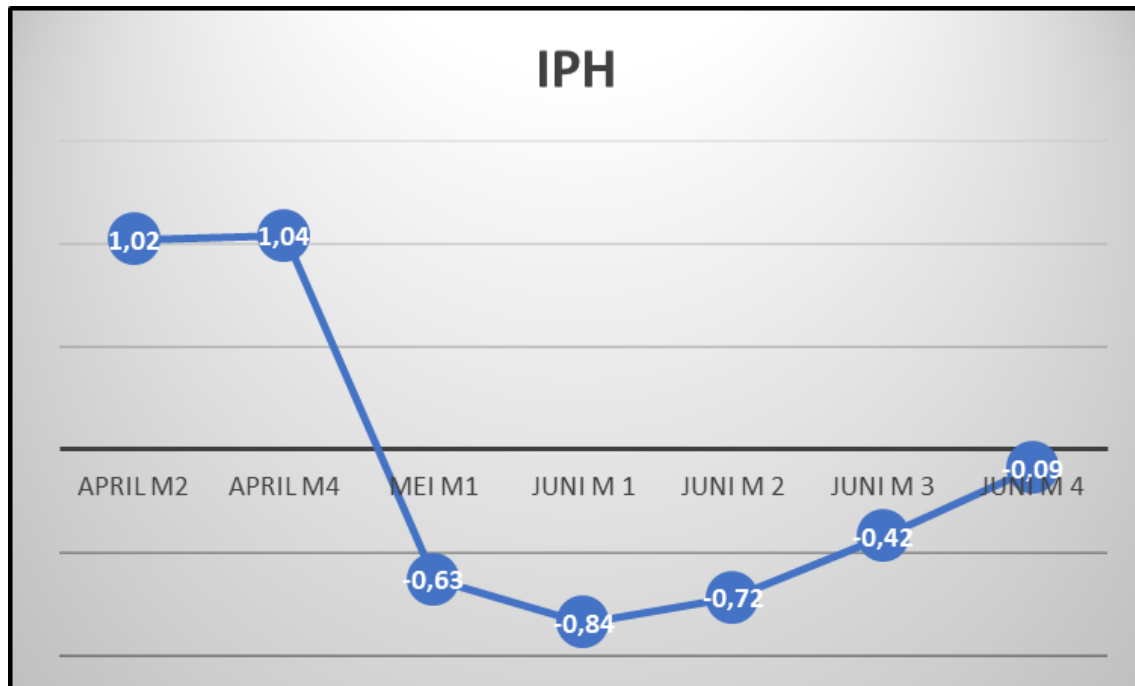
PERIODE BULAN APRIL - JUNI TAHUN 2025

A. Perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang strategis lainnya

INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN BLORA

BULAN APRIL - JUNI 2025

NO	BULAN/MINGGU KE	IPH	KOMODITI YANG MENGALAMI GEJOLAK	MENGALAMI KENAIKAN/ PENURUNAN 2 MINGGU BERTURUT
1	APRIL M2	1,02	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT, CABAI MERAH	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT
2	APRIL M4	1,04	BAWANG MERAH, CABAI MERAH, CABAI RAWIT	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT, CABAI MERAH
3	MEI M1	-0,63	DAGING AYAM RAS, TELUR AYAM RAS, CABAI RAWIT	CABAI RAWIT
4	JUNI M 1	-0,84	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, CABAI MERAH	DAGING AYAM RAS
5	JUNI M 2	-0,72	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, CABAI MERAH	BAWANG MERAH
6	JUNI M 3	-0,42	CABAI RAWIT, CABAI MERAH, BAWANG MERAH	BAWANG MERAH
7	JUNI M 4	-0,09	CABAI RAWIT, CABAI MERAH, BAWANG PUTIH	CABAI RAWIT

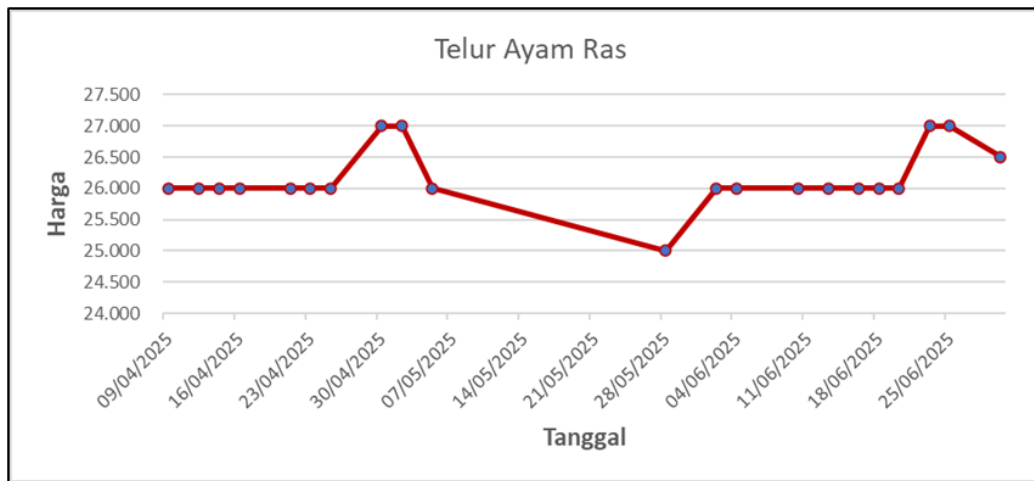


Dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Bulan April bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri 1445 H, IPH Kabupaten Blora 2 (dua) minggu berturut-turut naik dari bulan April M2 - April M4 (1,02 - 1,04) hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan harga pada komoditas Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah. Sementara untuk harga komoditas pangan yang lain cenderung stabil dan ketersediaan sangat mencukupi. Kondisi tersebut tidak lepas dari upaya Kabupaten Blora dalam mengatasi kenaikan harga dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti operasi pasar, Gerakan pangan murah ataupun pasar murah.
2. Bulan Mei Indeks Perkembangan Harga mengalami penurunan drastis dari - 1,04 pada minggu ke 4 bulan April, menjadi -0,84 di minggu pertama bulan Juni dengan komoditas yang mempengaruhi penurunan harga Cabai Rawit, Bawang Merah dan Cabai Merah. Namun apabila dilihat dari laporan perkembangan harga untuk Cabai Rawit, Bawang Merah dan Cabai Merah selama bulan April tidak mengalami perubahan harga, sedangkan Cabai Rawit Hijau mengalami penurunan harga.
3. Bulan Juni Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Blora mulai naik mendekati normal, walaupun dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami penurunan, sedangkan menurut laporan perkembangan harga rata-rata harian bulan Juni, harga cenderung stabil, di minggu ke empat bulan Juni harga Cabe Merah Besar naik Rp. 6.000,-/Kg; Cabai Rawit Hijau Rp. 2.000,-/Kg dan Bawang Merah naik Rp. 3.000,-/kg.

Untuk gambaran perkembangan harga bahan pokok di Kabupaten Blora berikut penjelasan beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga pada triwulan II (April - Juni 2025.) :

1. Telur Ayam Ras

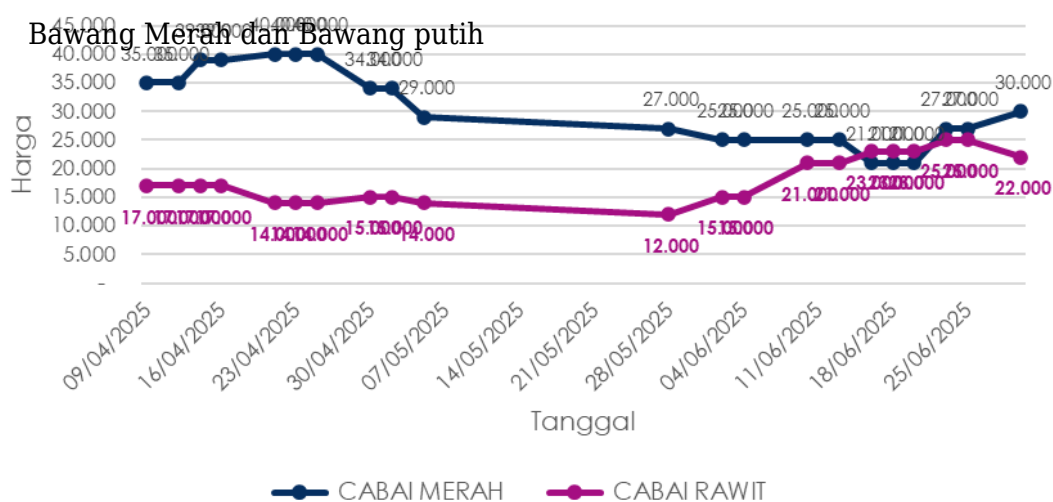


Harga telur ayam ras pada bulan April mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan bertahan sampai dengan minggu ketiga April 2025, pada akhir minggu keempat April naik Rp.27.000,-/Kg. dan turun kembali pada minggu pertama Mei dengan harga Rp. 26.000,-/Kg harga tersebut turun sampai akhir Mei 2025 dengan harga Rp.25.000,-/Kg, penyebab penurunan harga adalah pasca Hari Besar Keagamaan Nasional (Idul Fitri 1445 H), penyebab lain belum membaiknya populasi ayam petelur di Indonesia.

2. Cabai Merah dan Cabai Rawit

Harga Cabai Merah dengan harga Rp.35.000,-/Kg dan Cabai Rawit Rp.17.000,-/Kg pada awal Triwulan II, harga tertinggi cabai merah pada triwulan ini terjadi pada bulan April dengan harga Rp. 40.000,-/kg pada minggu ke dua bulan April, sedangkan Cabai Rawit terjadi pada bulan Juni Rp. 25.000,- pada minggu ke empat. Penyebab kenaikan harga adalah cuaca yang tidak menentu mengakibatkan terganggunya produksi cabai, sehingga pasokan berkurang.

3. Bawang Merah dan Bawang putih

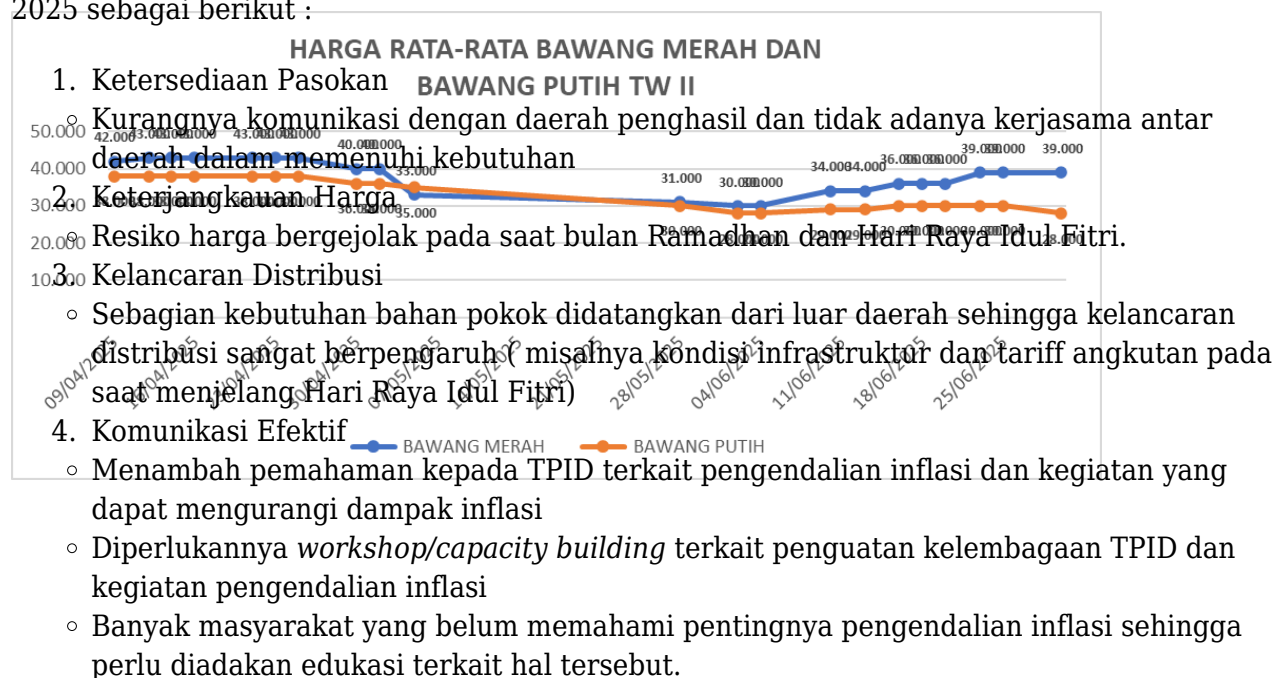


Pada awal Triwulan II harga Bawang Putih Rp. 38.000,-/kg, dan Bawang Merah berkisar antara Rp. 43.000,- mengalami kenaikan dibandingkan Triwulan I tetapi lain halnya dengan bawang merah, harga berangsur-angsur mengalami kenaikan, harga tertinggi Rp. 43.000,-/kg yang mulai terjadi pada Awal bulan April namun lambat laun melandai di harga Rp. 30.000,-/kg pada awal bulan Juni dan komoditas bawang merah termasuk penyebab utama kenaikan IPH pada triwulan ke dua ini, penyebabnya adalah cuaca yang tidak menentu berakibat pada terganggunya proses produksi, sehingga pasokan berkurang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

B. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Blora pada triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut :



3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

D. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Blora pada triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi dengan OPD anggota TPID dan TPID Provinsi Jawa Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi di Kabupaten Blora
 2. Diperlukannya Kerjasama Antar Daerah untuk memenuhi kebutuhan komoditas pangan yang dibutuhkan.
 3. Menciptakan inovasi guna mendukung ketersediaan pangan kelancaran distribusi, meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan, penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

E. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Blora pada triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Kerjasama Antar Daerah sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
2. Gerakan Menanam Cabai Rawit sebagai upaya pengendalian Inflasi.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID dan stakeholder terkait untuk menjaga keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan
4. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah atau Operasi Pasar secara rutin.